

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2024/2025 mengenai Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan *SMAW* melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas XI TPL, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *PjBL* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Efektivitas penerapan model *PjBL* terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pretest, tingkat ketuntasan hanya mencapai 16%. Setelah diterapkannya model *PjBL* pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 48%, dan pada siklus II mencapai 92%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman serta pencapaian akademik mereka secara signifikan dalam mata pelajaran Teknik Pengelasan *SMAW*.

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh analisis data uji N-Gain. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 69,12 menjadi 74,64, dengan nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 82, dan nilai minimum naik dari 60 menjadi 70. Meskipun modulus menurun dari 72 menjadi 70, hal ini tidak mengurangi tren peningkatan hasil belajar secara umum. Pada tahap selanjutnya, rata-rata nilai kembali meningkat dari 74,64 menjadi 83,6, dengan nilai maksimum naik dari 82 menjadi 92, dan modulus meningkat dari 70 menjadi 86. Pergeseran nilai modulus ini menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran *PjBL*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan *SMAW*. Model ini layak diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran berbasis praktik di SMK.

Dari hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* efektif digunakan pada mata pelajaran teknik pengelasan *SMAW*. Adanya hasil belajar yang meningkat sehingga perlu memanfaatkan/menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa salah satunya model pembelajaran *project based learning*.

Dari hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran teknik pengelasan *SMAW*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga model ini dianjurkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran teknik pengelasan *SMAW*.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran Teknik Pengelasan *SMAW* di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa *PjBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, khususnya dalam penguasaan keterampilan praktis. Secara teoretis, model ini mendukung pendekatan berpusat pada siswa yang dapat merangsang keterlibatan aktif,

kolaborasi, serta pemecahan masalah, yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme. Secara praktis, *PjBL* dapat diadopsi pada mata pelajaran lain yang berbasis keterampilan, memberikan peluang bagi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, *PjBL* dapat meningkatkan motivasi siswa dan mendorong kebijakan kurikulum yang lebih fleksibel dan inovatif, sehingga lebih mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan *PjBL* sangat dianjurkan untuk diperluas, baik pada mata pelajaran lain maupun dalam konteks pengembangan kurikulum SMK secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Percut Sei Tuan, maka saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran teknik pengelasan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dorongan serta memberi perhatian kepada guru untuk meningkatkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, hendaknya menggunakan penelitian *Project Based Learning* dengan variabel yang berbeda seperti variabel minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa.